



PROFIL RISIKO UIN RADEN FATAH PALEMBANG



TIM MANAJEMEN RISIKO
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
2023

PRAKATA

Puji syukur kehadirat-Nya karena rahmat taufik serta hidayah-Nya, penyusunan Profil Risiko Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang ini dapat diselesaikan dengan lancar. Profil Risiko ini merupakan proses penilaian risiko yang merupakan hasil dari implementasi penilaian *risk register* di UIN Raden Fatah Palembang. Penerapan manajemen risiko merupakan salah satu tahapan strategis dalam mencapai visi misi UIN Raden Fatah Palembang serta sebagai upaya dalam mewujudkan *Good University Governance* (GUG).

Dengan disusunnya profil risiko ini, maka dapat dilihat gambaran risiko/ketidakpastian yang dihadapi UIN Raden Fatah Palembang dalam mencapai tujuan/sasaran penetapan kinerja yang telah ditetapkan, sehingga dapat diambil langkah-langkah pencegahan ataupun pengelolaannya melalui mekanisme manajemen risiko. Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan Profil Risiko ini. Besar harapan kami kepada semua pihak agar dapat memberikan saran dan kritik yang membangun, sehingga dapat digunakan sebagai masukan guna penyempurnaan profil di masa mendatang. Akhirnya semoga Profil Risiko ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua civitas akademika UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, 31 Juli 2023

Ketua Tim Manajemen Risiko,



Dr. Amilda, MA, CRA, CRP

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	3
B. Tujuan Penyusunan Profil Risiko	4
C. Ruang Lingkup	5
BAB II METODE DAN PELAKSANAAN	6
A. Metode	7
B. Pelaksanaan.....	8
BAB III HASIL PENILAIAN	9
BAB IV KESIMPULAN	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen risiko (*risk management*) merupakan suatu proses identifikasi, pengukuran dan sebuah kontrol keuangan dari sebuah risiko yang dapat menghambat bahkan mengancam tercapainya visi dan misi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Semenjak terbitnya SK tentang Badan Layanan Umum (BLU), UIN Raden Fatah Palembang berkomitmen dalam menuju *Good University Governance* (GUG). Salah satu upaya untuk mencapai hal tersebut yaitu dengan mengelola risiko secara lebih baik, profesional, terkontrol dan terukur.

Pencapaian GUG tersebut dapat ditempuh dengan menerapkan manajemen risiko sedini mungkin, sehingga dapat berkontribusi dalam membantu UIN Raden Fatah mencapai rencana Induk Pengembangan, visi, misi, renstra serta membantu efektifitas pencapaian rencana operasional tahunan. Kemudian pengelolaan risiko juga menjadi bagian dari upaya mendukung pengelolaan instansi pemerintahan melalui Sistem penilaian Intern Pemerintah (SPIP).

Berbagai upaya dalam mengelola risiko secara efektif dan efisien menjadi bagian dari program kerja pimpinan UIN Raden Fatah Palembang. Diantaranya; terdapatnya tugas dan fungsi dari Lembaga-lembaga seperti Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai lembaga yang menilai risiko akademik dan Satuan Pengawas Intern (SPI) sebagai unit yang bertugas menilai risiko non akademik. Secara berkala kedua Lembaga ini memberikan laporan yang memuat potensi-potensi terjadinya risiko di bidang akademik dan non akademik.

Profil Risiko tersebut diharapkan dapat memberi kontribusi dalam membantu akselerasi UIN Raden Fatah mencapai kualitas kampus yang berstandar internasional, berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami. Berbagai upaya harus dilaksanakan demi menunjang tercapainya visi dan misi UIN Raden Fatah Palembang. Pelaksanaan penilaian risiko dilakukan dengan menganalisis risiko yang terkandung pada setiap kinerja, yang mana diharapkan dapat mengurangi atau dengan menyesuaikan berbagai perubahan di masa global dengan tujuan agar setiap output dan outcome dari sasaran yang ingin dicapai dapat dikontrol dan diukur secara profesional dan akuntabel.

B. Tujuan Penyusunan Profil Manajemen Risiko

Penyusunan Profil Risiko Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dilaksanakan dengan merumuskan beberapa tujuan, diantaranya:

1. Mengidentifikasi dan menguraikan semua risiko potensial yang berasal, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal;
2. Memberikan informasi mengenai pemahaman pimpinan satuan kerja beserta seluruh staf mengenai implikasi dampak dari risiko, opportunities dan manajemen risiko dalam menjalankan tupoksinya sehari-hari maupun dalam menjalankan kegiatan strategis dan operasional.
3. Memeringkat risiko-risiko yang memerlukan perhatian manajemen Universitas dan Satuan Kerja beserta jajarannya yang memerlukan penanganan segera atau tidak memerlukan tindakan lebih lanjut;
4. Memberikan suatu masukan atau rekomendasi untuk meyakinkan bahwa terdapat risiko-risiko yang menjadi prioritas paling tinggi untuk dikelola dengan efektif;
5. Memberikan acuan yang aplikatif dan integratif bagi LPM dan SPI dalam pelaksanaan penilaian risiko;
6. Memberikan informasi tentang adanya risiko dalam suatu kegiatan yang perlu diciptakan pengendaliannya;
7. Memberikan acuan dalam rangka melakukan pengkomunikasian dan pemantauan suatu kegiatan di Universitas;
8. Sebagai bahan masukan dalam menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan.
9. Mendokumentasikan tanggungjawab dan proses yang harus dijalankan.

C. Ruang Lingkup

Dokumen ini menganalisis proses penerapan manajemen risiko UIN Raden Fatah Palembang pada setiap risiko yang dapat mengganggu pencapaian visi dan misi UIN Raden Fatah Palembang. Ruang lingkup penyusunan profil risiko pada tingkat Strategis, Organisasional dan Operasional di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang. Yang mana UIN tersebut mempunyai peran penting dan strategis dalam menjalankan fungsinya sebagai Universitas yang melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian serta melakukan pengabdian kepada masyarakat. Penilaian risiko (*risk assesment*) difokuskan pada membuat profil risiko yang diturunkan dari indikator kinerja utama Universitas yang telah ditetapkan baik pada bidang teknis ataupun administrasi di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang.

BAB II

METODE

A. Definisi Risiko

Proses manajemen risiko yang digunakan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mengacu pada standar internasional ISO 31000:2009. Dalam kerangka manajemen risiko UIN Raden Fatah Palembang risiko didefinisikan sebagai peristiwa yang dapat memiliki dampak pada upaya pencapaian tujuan organisasi. Risiko dapat muncul dari faktor eksternal (seperti perubahan peraturan pemerintah, perubahan karakteristik demografi mahasiswa, dan krisis ekonomi) maupun faktor internal (seperti pembukaan program studi baru, tantangan dalam penyediaan infrastruktur, penyediaan sumberdaya manusia yang memadai, dan lain-lain). Dalam penyamaan persepsi mengenai istilah-istilah yang digunakan dijelaskan definisi/batasan-batasan:

1. Risiko

Efek dari ketidakpastian pada sasaran. Efek adalah penyimpangan dari apa yang diharapkan. Efek dapat bernilai positif, negative, atau keduanya, dan dapat berkaitan dengan menciptakan atau menghasilkan peluang atau ancaman. Risiko umumnya dinyatakan dengan mengacu kepada sumber risiko, potensi risiko, konsekuensi, dan kemungkinan kejadian.

2. Manajemen Risiko

Aktivitas terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi dalam kaitan dengan risiko.

3. Sumber Risiko

Elemen yang secara mandiri atau dalam kombinasi memiliki potensi menimbulkan risiko.

4. Pemilik Risiko

Adalah orang atau entitas dengan akuntabilitas dan wewenang untuk mengelola risiko. Dalam hal ini, orang atau entitas dengan akuntabilitas tersebut adalah para pihak yang memperoleh pendelegasian wewenang dan bertanggung jawab kepada Rektor UIN Raden Fatah.

5. Pengendalian

Tindakan memelihara atau memodifikasi risiko. penilaian mungkin tidak selalu menghasilkan efek modifikasi yang diharapkan atau diasumsikan.

6. Pemangku Kepentingan
Orang atau unsur organisasi yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh suatu keputusan atau aktivitas.
7. Pedoman Manajemen Risiko
Dokumen yang memuat persyaratan yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan dan penerapan Manajemen Risiko.
8. Petunjuk Pelaksanaan Risiko
Panduan tentang cara melaksanakan proses Manajemen Risiko.
9. Konsekuensi
Akibat dari suatu kejadian yang dinyatakan secara kualitatif atau kuantitatif, berupa kerugian, sakit, cedera, keadaan merugikan atau menguntungkan. Bisa juga berupa rentangan akibat-akibat yang mungkin terjadi dan berhubungan dengan suatu kejadian.
10. Biaya
Dari suatu kegiatan, baik langsung dan tidak langsung, meliputi berbagai dampak negatif, termasuk uang, waktu, tenaga kerja, gangguan, nama baik, politik dan kerugian-kerugian lain yang tidak dinyatakan secara jelas.
11. Kejadian
Suatu peristiwa (insiden) atau situasi, yang terjadi pada tempat tertentu selama interval waktu tertentu.
12. Analisis Urutan Kejadian
Suatu teknik yang menggambarkan rentangan kemungkinan dan rangkaian akibat yang bisa timbul dari proses suatu kejadian.

Suatu Teknik yang menggambarkan rentangan kemungkinan dan rangkaian akibat yang bisa timbul dari proses suatu kejadian dengan memperhatikan hal berikut;
 1. Analisis Urutan Kesalahan
Suatu metode sistem teknik untuk menunjukkan kombinasi- kombinasi yang logis dari berbagai keadaan sistem dan penyebab- penyebab yang mungkin bisa berkontribusi terhadap kejadian tertentu (disebut kejadian puncak).
 2. Frekuensi
Ukuran angka dari peristiwa suatu kejadian yang dinyatakan sebagai jumlah peristiwa suatu kejadian dalam waktu tertentu. Terlihat juga seperti kemungkinan dan peluang.
 3. Bahaya (*hazard*)
Faktor intrinsik yang melekat pada sesuatu dan mempunyai potensi untuk menimbulkan kerugian.

4. *Monitoring/* Pemantauan
Pengecekan, Pengawasan, Pengamatan secara kritis, atau Pencatatan kemajuan dari suatu kegiatan, tindakan, atau sistem untuk mengidentifikasi perubahan- perubahan yang mungkin terjadi.
5. Probabilitas
Digunakan sebagai gambaran kualitatif dari peluang atau frekuensi. Kemungkinan dari kejadian atau hasil yang spesifik, diukur dengan rasio dari kejadian atau hasil yang spesifik terhadap jumlah kemungkinan kejadian atau hasil. Probabilitas dilambangkan dengan angka dari 0 dan 1, dengan 0 menandakan kejadian atau hasil yang tidak mungkin dan 1 menandakan kejadian atau hasil yang pasti.
6. Risiko Ikutan
Tingkat risiko yang masih ada setelah manajemen risiko dilakukan.
7. Penerimaan Risiko (*acceptable risk*)
Keputusan untuk menerima konsekuensi dan kemungkinan risiko tertentu.
8. Analisis risiko
Sebuah sistematis yang menggunakan informasi yang didapat untuk menentukan seberapa sering kejadian tertentu dapat terjadi dan besarnya konsekuensi tersebut.
9. Penilaian risiko
Proses analisis risiko dan evaluasi risiko secara keseluruhan.
10. Penghindaran risiko
Keputusan yang diberitahukan tidak menjadi terlibat dalam situasi risiko.
11. Penilaian risiko
Bagian dari manajemen risiko yang melibatkan penerapan kebijakan, standar, prosedur perubahan fisik untuk menghilangkan atau mengurangi risiko yang kurang baik.
12. Evaluasi risiko
Proses yang biasa digunakan untuk menentukan manajemen risiko dengan membandingkan tingkat risiko terhadap standar yang telah ditentukan, target tingkat risiko dan kriteria lainnya.
13. Identifikasi Risiko
Proses menentukan apa yang dapat terjadi, mengapa dan bagaimana.
14. Pengurangan Risiko
Penggunaan/ penerapan prinsip-prinsip manajemen dan teknik- teknik yang tepat secara selektif, dalam rangka mengurangi kemungkinan terjadinya suatu kejadian atau konsekuensinya, atau keduanya.

15. Pemindahan Risiko (*risk transfer*)

Mendelegasikan atau memindahkan suatu beban kerugian ke suatu kelompok/ bagian lain melalui jalur hukum, perjanjian/ kontrak, asuransi, dan lain-lain. Pemindahan risiko mengacu pada pemindahan risiko fisik dan bagiannya ke tempat lain.

B. Pembuatan Risk Register

Risk Register mengidentifikasi dan mencatat berbagai jenis risiko pada berbagai area manajemen universitas. Risk registers ini memberikan petunjuk pada manajemen universitas untuk melakukan *assessment* terhadap risiko dalam konteks strategi universitas secara keseluruhan serta membantu universitas untuk mencatat kontrol dan treatment dari berbagai risiko tersebut. *Risk register* dengan menggunakan 2 level yaitu *strategic* dan *operational levels*.

C. Kategori Risiko

Berikut ini adalah kategori risiko agregat yang digunakan oleh Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang:

1. Level dan Area Dampak

LEVEL	CONSEQUENCES (DAMPAK)				
	AREA DAMPAK				
	Efek ke Pelanggan	Biaya Pelayanan / Pemulihan	Mutu Pelayanan	Reputasi Organisasi	Perundangan, Peraturan dan Kepatuhan
5	Memutus Kontrak	Mengeluarkan Sangat Banyak Biaya	Merusak Mutu	Merusak Reputasi	Ilegal Operasional, Potensi Dihukum Berat
4	Eskalasi Keluhan & Potensi Menyebar	Mengeluarkan Banyak Biaya	Potensi Bahaya pada Mutu	Potensi Bahaya pada Reputasi	Ilegal Operasional pada Berbagai Area
3	Mengeluh Secara Formal (Tertulis)	Mengeluarkan Cukup Biaya	Cukup Berpengaruh pada Mutu	Cukup Berpengaruh pada Reputasi	Cukup Berbahaya, Potensi Ilegal Operasional
2	Sedikit Mengeluh (Lisan)	Mengeluarkan Sedikit Biaya	Masih Bisa Ditoleransi	Masih Bisa Ditoleransi	Risiko Kecil Ketika Tidak Terpenuhi
1	Sangat Kecil/Tidak Ada	Sangat Kecil/Tidak Ada	Sangat Kecil/Tidak Ada	Sangat Kecil/Tidak Ada	Sangat Kecil/Tidak Ada

2. Kriteria Risiko-Likelihood (Kemungkinan)

KRITERIA LIKELIHOOD [KEMUNGKINAN TERJADINYA] RISIKO

No.	Uraian	Skala	Tersedia Data Frekuensi Kejadian	Tidak Tersedia Data Frekuensi Kejadian
Kemungkinan Terjadinya Risiko				
1	Sangat besar	5	Frekuensi keterjadian lebih dari 12 kali setahun	Persentase probabilitas keterjadian sangat tinggi, lebih dari 80% [hampir pasti terjadi]
2	Besar	4	Frekuensi keterjadian 8 sampai 12 kali dalam setahun	Persentase probabilitas keterjadian tinggi, yaitu antara 60% sampai dengan 80%
3	Moderat	3	Frekuensi keterjadian 4 sampai 7 kali dalam setahun	Persentase probabilitas keterjadian sedang, yaitu antara 25% sampai dengan 60%
4	Kecil	2	Frekuensi keterjadian 2 sampai 3 kali dalam setahun	Persentase probabilitas keterjadian rendah, yaitu antara 10% sampai dengan 25%
5	Tidak signifikan	1	Frekuensi keterjadian 1 kali dalam setahun	Persentase probabilitas keterjadian tidak signifikan, yaitu sampai dengan 10%

Secara akumulatif pengalihan Dampak dan Probabilitas dapat diilustrasikan seperti gambar berikut:

PROBABILITAS	5	5	10	15	20	25
	4	4	8	12	16	20
	3	3	6	9	12	15
	2	2	4	6	8	10
	1	1	2	3	4	5
		1	2	3	4	5
DAMPAK						

Keterangan:

	Eksrem High
	High
	Medium
	Low

D. Pengendalian Risiko

Pengendalian Risiko	Deskripsi
<i>Avoid Risk</i>	Tindakan pengendalian risiko dengan tidak melakukan aktivitas atau memilih aktivitas lain dengan hasil (<i>output</i>) yang sama untuk menghindari risiko
<i>Accept Risk</i>	Tindakan pengendalian risiko dengan menerima dampak dan kemungkinan terjadinya risiko
<i>Mitigate Risk</i>	Tindakan pengendalian risiko dengan mengurangi dampak atau kemungkinan terjadinya risiko melalui penerapan sistem, aturan atau program
<i>Transfer Risk</i>	Tindakan pengendalian risiko dengan mengalihkan seluruh atau Sebagian tanggungjawab pelaksanaan suatu proses kepada pihak ketiga
<i>Share risk</i>	Tindakan pengendalian risiko dengan membagi seluruh atau Sebagian tanggungjawab pelaksanaan suatu proses kepada mitra.

E. Analisis dan Evaluasi

Analisis dan evaluasi risiko dilakukan dengan menggunakan evaluation matriks di bawah ini.

Index	Dampak	Probabilitas Target Kinerja	Dampak Pada Sasaran Strategis Organisasi (Kualitatif)
5	Extreme High	81 s/d 100%	Tidak Tercapainya Sasaran dan Kegagalan Mencapai Kinerja
4	High	61 s/d 80%	Tertundanya Tercapainya Sasaran secara signifikan, Pencapaian Kinerja jauh di bawah target
3	Medium	41 s/d 60%	Tertundanya Tercapainya Sasaran cukup besar, Pencapaian Kinerja di bawah target
2	Low	21 s/d 40%	Tercapainya Sasaran hanya sedikit di bawah target, target kinerja sedikit di bawah target
1	Very Low	1 s/d 20%	Hanya berdampak sangat kecil pada tercapainya sasaran, target kinerja masih mampu dicapai

BAB III

HASIL PENILAIAN

Berdasarkan pengumpulan *Risk Register* dari Seluruh *Risk Owner* di Lingkungan UIN Raden Fatah Palembang diperoleh 300 Risiko yang terdiri atas 21 *Extreme High Risk*, 99 *High Risk*, 120 *Medium Risk* dan 60 *Medium Risk*. Selanjutnya Rektor UIN Raden Fatah Palembang menentukan 9 Risiko Universitas yang menjadi prioritas atau disebut Top 9 Risiko Prioritas UIN Raden Fatah Palembang. Adapun kesembilan risiko tersebut secara umum dibuat sebagai berikut:

Tabel 3.1
Top 9 Risiko Prioritas UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2023



















Kode Risiko	No.	Status Risiko	Peluang atau Ancaman	Kategori Risiko	Unit Kerja / Fungsi	Sasaran/Target Fakultas	Deskripsi atau Kejadian Risiko
FAH-R-07	1	Active	Threat	Operational / Infrastructure Risk	Fakultas Adab dan Humaniora	Rerata masa studi mahasiswa S1 (dalam tahun) dan lulus tepat waktu	Rerata masa studi mahasiswa baru mencapai 5 tahun atau 10 semester
SPI-R-01	2	Active	Threat	Operational / Infrastructure Risk	Satuan Pengawasan Internal	Reviu BMN	Tidak maksimalnya Pelaksanaan Audit BMN
SPI-R-15	3	Active	Threat	Strategy and Planning Risk	Satuan Pengawasan Internal	Reviu LAKIP	Tidak maksimalnya Audit LAKIP
FITK-R-06	4	Active	Threat	Hazard Risk	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pelayanan terhadap mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Adanya PNS yang kurang disiplin
FITK-R-07	5	Active	Threat	Finance Risk	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Terlaksananya tri darma perguruan tinggi yang baik	Minimnya penelitian dan PKM dosen yg dibiayai internasional
FITK-R-08	6	Active	Threat	Finance Risk	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Menjadikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan terhindar dari penemuan	Adanya temuan pada bagian keuangan
FITK-R-11	7	Active	Threat	Strategy and Planning Risk	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Kualitas Pembelajaran pada Program Studi	Implementasi Program MBKM masih menghadapi kendala
SPI-R-05	8	Active	Threat	Finance Risk	Satuan Pengawasan Internal	TLHP	Tidak tertindak lanjuti temuan internal maupun eksternal oleh auditee
PTIPD-R-02	9	Active	Threat	Operational / Infrastructure Risk	UPT Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	Berjalannya sistem Tata Kelola IT yang baik	Kerusakan server




Adapun 9 Risiko Prioritas UIN Raden Fatah Palembang tersebut telah ditentukan *risk appetite*-nya oleh Pimpinan UIN Raden Fatah Palembang. Tiap-tiap risiko mempunyai target penurunan masing-masing. Secara umum *risk appetite* UIN Raden Fatah Palembang sebagai berikut:

Tabel 3.2

Risk Appetite Top 9 Risiko Prioritas UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2023

Insert Risk Appetite	RISK ID	1	2	3	4	5	6	7	8	9
	INHERENT RISK RATING	EXTREME HIGH	EXTREME HIGH	EXTREME HIGH	EXTREME HIGH	EXTREME HIGH	EXTREME HIGH	EXTREME HIGH	EXTREME HIGH	EXTREME HIGH
	RESIDUAL RISK									
	RISK APPETITE	HIGH RISK	HIGH RISK	MEDIUM RISK	MEDIUM RISK	HIGH RISK	MEDIUM RISK	MEDIUM RISK	HIGH RISK	MEDIUM RISK

EXTREME HIGH									
HIGH RISK									
MEDIUM RISK									
LOW RISK									
RISK ID	1	2	3	4	5	6	7	8	9

	Inherent Risk Rating
	Residual Risk Rating
	Risk Appetite

BAB IV

KESIMPULAN

Risk Register dari Seluruh *Risk Owner* di Lingkungan UIN Raden Fatah Palembang diperoleh 300 Risiko yang terdiri atas 21 *Extreme High Risk*, 99 *High Risk*, 120 *Medium Risk* dan 60 *Low Risk*. Selanjutnya Rektor UIN Raden Fatah Palembang menentukan 9 Risiko Universitas yang menjadi prioritas atau disebut Top 9 Risiko Prioritas UIN Raden Fatah Palembang. Adapun kesembilan risiko adalah:

1. Rerata masa studi mahasiswa baru mencapai 5 tahun atau 10 semester
2. Tidak maksimalnya Pelaksanaan Audit BMN
3. Tidak maksimalnya Audit LAKIP
4. Adanya PNS yang kurang disiplin
5. Minimnya penelitian dan PKM dosen yg dibiayai internasional
6. Adanya temuan pada bagian keuangan
7. Implementasi Program MBKM masih menghadapi kendala
8. Tidak tertindak lanjuti temuan internal maupun eksternal oleh auditee
9. Kerusakan server

LAMPIRAN

Genap 2022/2023								
Nama Institusi : UIN Raden Fatah Palembang								
Kode Risiko	No.	Status Risiko	Peluang atau Ancaman	Kategori Risiko	Unit Kerja / Fungsi	Sasaran/Target Fakultas	Periode Identifikasi Risiko	Deskripsi atau Kejadian Risiko
FAH-R-07	1	Active	Threat	Operational / Infrastructure Risk	Fakultas Adab dan Humaniora	Rerata masa studi mahasiswa S1 (dalam tahun) dan lulus tepat waktu	Semester Genap 2022/2023	Rerata masa studi mahasiswa baru mencapai 5 tahun atau 10 semester
SPI-R-01	2	Active	Threat	Operational / Infrastructure Risk	Satuan Pengawasan Internal	Reviu BMN	Semester Genap 2022/2023	Tidak maksimalnya Pelaksanaan Audit BMN
SPI-R-15	3	Active	Threat	Strategy and Planning Risk	Satuan Pengawasan Internal	Reviu LAKIP	Semester Genap 2022/2023	Tidak maksimalnya Audit LAKIP
FITK-R-06	4	Active	Threat	Hazard Risk	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pelayanan terhadap mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Semester Genap 2022/2028	Adanya PNS yang kurang disiplin
FITK-R-07	5	Active	Threat	Finance Risk	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Terlaksananya tri darma perguruan tinggi yang baik	Semester Genap 2022/2029	Minimnya penelitian dan PKM dosen yg dibiayai internasional
FITK-R-08	6	Active	Threat	Finance Risk	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Menjadikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan terhindar dari penemuan	Semester Genap 2022/2030	Adanya temuan pada bagian keuangan
FITK-R-11	7	Active	Threat	Strategy and Planning Risk	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Kualitas Pembelajaran pada Program Studi	Semester Genap 2022/2033	Implementasi Program MBKM masih menghadapi kendala
SPI-R-05	8	Active	Threat	Finance Risk	Satuan Pengawasan Internal	TLHP	Semester Genap 2022/2023	Tidak tertindak lanjuti temuan internal maupun eksternal oleh auditee
PTIPD-R-02	9	Active	Threat	Operational / Infrastructure Risk	UPT Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	Berjalannya sistem Tata Kelola IT yang baik	Semester Ganjil 2021/2022	Kerusakan server

IDENTIFIKASI RISIKO

Akar Penyebab	Indikator Risiko
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebaran MK yang belum efektif memungkinkan mahasiswa melakukan percepatan masa studi 2. Proses pembimbingan skripsi yang cukup lama 3. Persyaratan untuk melakukan munaqosyah dinilai memperpanjang masa studi (TOEPL, TOAFL, Tahfidz). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih dari 60% masa studi mahasiswa melebihi 4 tahun / 8 semester 2. Jumlah mahasiswa diterima dan yang lulus pada angkatan yang sama terdapat selisih yang besar 3. Lamanya waktu bimbingan skripsi
Perbedaan pencatatan BMN, pencatatan mutasi dan persediaan belum maksimal	Terdapat BMN yang tidak diketahui keberadaan dan kondisinya
Data dan informasi pada LAKIN tidak update; LAKIN disusun tidak sesuai data dan informasi karena dikejar deadline waktu penyampaian LAKIN; ketidakpatuhan terhadap hasil revidu	Data Tidak Update
Kurangnya tanggung jawab PNS tersebut terhadap tugas, pokok dan fungsi (Tupoksi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan menjadi terhambat 2. Proses pelayanan lamban terselesaikan 3. Kepuasan mahasiswa menurun
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak adanya peluang untuk meraih dana bersaing tersebut 2. Alokasi dana untuk bidang penelitian tersebut terlalu kecil 3. Belum dapat pengakuan internasional dan sulit mencapai visi prodi menuju go international 4. Kurangnya kompetensi metodologi penelitian pada dosen 	Output dan outcam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi minim dan berdampak pada IKU Rektor
Pengajuan SK dan Surat Tugas kegiatan oleh Pelaksana yang dilakukan terlalu deadline dengan waktu pelaksanaan kegiatan	Tanggal SK dan Surat Tugas Tidak sesuai dengan pelaksanaan kegiatan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya kesepakatan bersama baik dari pihak luar maupun dari dalam (dalam penentuan SKS dan pengakuan sks) 2. Belum ada kerjasama yang mengarah pada MBKM 	Belum adanya kerja sama yang mengarah dengan MBKM
Ketidakhahaman dan ketidaktahuan auditee terkait dengan temuan	Auditee menolak temuan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi kelistrikan yang tidak stabil 2. Terjadinya Overheat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi atau sistem tidak bisa di akses 2. Tidak berjalannya proses sistem

Faktor Positif / Internal Control Yang Ada Saat Ini	Dampak Kualitatif
1. terdapat kebijakan percepatan masa studi 2. terdapat kebijakan batas maksimal penyelesaian studi yang tertuang dalam SK Rektor dengan merujuk pada Pedoman akademik Universitas	1. tidak terpenuhinya tuntutan dalam kriteria akreditasi BAN-PT 2. tidak terpenuhinya IKU Rektor terkait masa studi 3. tidak tercapainya target dalam renstra
Dilakukan rewiu BMN	Menyebabkan BMN tidak dapat dicari keberadaannya
Reviu langsung	Perbaikan LAKIN
1. Pimpinan memberikan perhatian khusus terhadap kedisiplinan bawahan 2. Adanya penilaian kinerja pegawai secara berkala di Fakultas	1. Waktu kerja menjadi tidak efektif dan efisien 2. Penilaian kualitas kinerja menjadi buruk
1. Dosen dipacu untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian secara mandiri 2. Dengan terwujudnya pendanaan dari lembaga internasional akreditasi menjadi unggul dan tercapainya visi internasional	1. Rendahnya nilai atau skor penelitiaandan PKM dosen 2. Sulit mencapai unggul dan go internasional
Pelaksana kegiatan akan mengajukan SK dan Surat Tugas lebih awal	Pelanggaran administrasi keuangan
Mahasiswa akan lebih banyak mendapatkan pengalaman dari luar prodi	Adanya penambahan kerja sama dalam mengimplementasikan kurikulum MBKM
Sosialisasi e-pengawasan	Kepatuhan Pegawai terhadap temuan
- Menyediakan backup server - Melakukan Backup database secara periodek	